

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM MENJALANKAN UMKM ALOSTEIN STORE

Egi Irawan*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
mn21egiirawan@mhs.ubpkarawang.ac.id

Novan Aziz Ramadhan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
mn21.novanramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id

Dwi Epty Hidayaty

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
dwiepty@ubpkarawang.ac.id

Santi Pertiwi Hari Sandi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
santipertiwi@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) is a small business unit that functions as a safety valve both in providing alternative productive business activities, alternative credit distribution, as well as in terms of employment and becoming a creative economic force in Indonesia. Pedes is one of the areas that is used as a creative economic center for the Karawang region. The research method used is descriptive observation method which is carried out by direct observation of objects and explaining them clearly and in detail. From the results of this observation, it was found that obstacles and problems were sourced from human resources as business actors, where limited knowledge and skills in running a business made the business not develop significantly, so the researchers provided suggestions, recommendations and solutions to problems in the form of knowledge and literacy as well as improvement of skills in running a business. In order to maintain business continuity and make the business competitive. in conclusion Knowledge and skills are directly proportional to the ability of MSMEs in running a business which has direct implications for the performance of MSMEs. the more knowledge and skills in running MSMEs, the greater the capacity in running a business so that it can support the performance and productivity of MSMEs.

Keyword : MSEs, Knowlegde and Development

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal

penyerapan tenaga kerja serta menjadi kekuatan ekonomi kreatif di Indonesia. Pedes merupakan salah satu daerah yang dijadikan pusat ekonomi kreatif untuk wilayah Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi deskriptif yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek dan menjelaskannya secara jelas dan rinci. Dari hasil observasi tersebut ditemukan bahwa kendala dan permasalahan bersumber dari sumber daya manusia sebagai pelaku usaha, dimana keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha membuat usaha tersebut tidak berkembang secara signifikan, sehingga peneliti memberikan saran, rekomendasi dan solusi atas permasalahan tersebut.

Kata Kunci : *UMK, Kinerja Karyawan dan Pengembangan*

PENDAHULUAN

Distro singkatan dan distribution store, atau distribution outlet adalah jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau produksi sendiri. Distro umumnya merupakan industri kecil dan menengah (IKM) yang sandang dengan merk independen yang dikembangkan oleh kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi secara massa, agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk dan hasil kerajinan. Bentuk awal distro adalah usaha rumahan atau dibuat etalase dan rak untuk menjual t-shirt Distro adalah sebuah concept store yang berdiri sejak awal 2021.

Pengembangan merupakan hal penting ketika membicarakan sumber daya manusia dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Sumber daya manusia merupakan kunci utama untuk keberlangsungan suatu organisasi ataupun perusahaan, maka dari hal itu pelatihan dan pengembangan sangat diperlukan oleh karyawan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kelompok usaha kecil yang secara mandiri bertujuan untuk memberikan pelayanan ekonomi secara luas. UMKM dinilai sebagai usaha yang tahan akan berbagai krisis hal ini didasari karena produk yang dipasarkan merupakan produk barang dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat, selain itu juga UMKM umumnya memanfaatkan sumber daya lokal. Dengan begitu, UMKM berperan penting dalam memajukan perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara.

Salah satu faktor yang tidak terlepas dari UMKM itu sendiri ialah keberadaan sumber daya manusia didalamnya. Produktivitas dan kinerja sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Pengetahuan, keterampilan dan kemampuan SDM menjadikan UMKM dapat terus berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi. Kinerja individu merupakan pencapaian atau efektifitas yang dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja mempunyai pengaruh terhadap banyaknya produksi, besar kecilnya dan efisiensi yang dapat dilihat dari hasil produksi tenaga kerja yang diarahkan. Keterbatasan pengetahuan, keterampilan dan

kemampuan SDM akan mempengaruhi kinerja UMKM. Pentingnya peningkatan kompetensi pelaku UMKM guna meningkatkan daya saing dan kinerja.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan terhadap salah satu UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Karawang yang bergerak dibidang *fashion*. Dihadapkan dengan permasalahan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan SDM yang dialami oleh UMKM sehingga menjadikan usaha tidak berkembang secara signifikan. Usaha yang telah berjalan cukup lama ini tidak mengalami perkembangan yang pesat karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan dan mengembangkan UMKM. Tujuan dilakukannya observasi ini ialah meninjau aktivitas UMKM, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, dan peneliti memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Kita ketahui bersama, sebagaimana perkembangan zaman Di era abad 21 ini berpusat pada perkembangan Era Revolusi Industri 4.0 yang mengedepankan pengetahuan sebagai tombak utam (Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, 2021)

Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) keterampilan atau *skill* merupakan kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas – tugas fisik dan mental. Dan pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang yang spesifik (Viviani et al., 2020). Dengan begitu pentingnya peningkatan kompetensi SDM yang memuat pengetahuan dan keterampilan sumberdaya manusia pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan produktivitasnya. Penelitian mengenai kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang telah dilakukan oleh (Nursyifa et al., 2022) menunjukkan bahwasanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mempengaruhi UMKM untuk menjadi tidak produktif dan usaha yang dijalankan cenderung tidak berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode observatif deskriptif. Dimana, penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung untuk memahami dan memperoleh informasi mengenai UMKM tersebut yang kemudian disajikan dengan metode deskriptif dengan pemaparan atau menggambarkan hasil temuan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Observasi dilaksanakan pada tanggal 4 april 2023 di kecamatan Pedes Kabupaten Karawang dengan target sasaran ialah UMKM yang bergerak dibidang *fashion*. Adapun prosedur observasi dirincikan sebagai berikut :

1. Peneliti memilih lokasi dan objek penelitian yang sesuai
2. Peneliti Menyusun berbagai pertanyaan yang relevan dengan sasaran penelitian
3. Peneliti mempersiapkan alat dokumentasi dan pencatatan
4. Peneliti mengumpulkan berbagai fakta dan informasi terkait objek
5. Melakukan pencatatan dan menyunting hasil laporan observasi

HASIL KEGIATAN KUNJUNGAN INDUSTRI

Berdasarkan hasil kunjungan ditemui beberapa informasi dan data terkait usaha yang dijalankan. Profil usaha sebagai UMKM yang bergerak dibidang *fashion* yang diberi nama “Alostein” yang diambil dari Bahasa sunda yang artinya *kain yang*

baik. Sehingga, dapat menjadi doa agar produk yang dijual berupa produk dengan bahan kain terbaik. Usaha ini menjual berbagai produk distro untuk pria. Usaha telah berjalan kurang lebih selama dua tahun terakhir ini, didirikan oleh Muhammad Niswan, sebagai seorang pemuda yang memiliki ketertarikan dan minat dibidang *fashion*. Meninjau tingginya peminat akan produk distro menjadi peluang yang besar untuk dapat dikembangkan khususnya di wilayah kecamatan Pedes yang masih sangat terbatas untuk toko yang menyediakan produk distro pria. Dalam praktik operasionalnya usaha ini mengambil produk dari berbagai brand distro yang ada di Bandung juga memproduksi produk sendiri dengan konsen di produk kaos dan topi. . System pemasaran yang dijalankan memadukan konsep *offline store* juga *online store* serta membangun Kerjasama dengan berbagai distro yang berada diluar kota . Melalui observasi ini juga ditemukan data catatan penjualan, pemasukan dan pengeluaran yang masih dilakukan secara manual. Adapun data penjualan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas (Non Responden)

Hasil Uji Validitas Instrumen

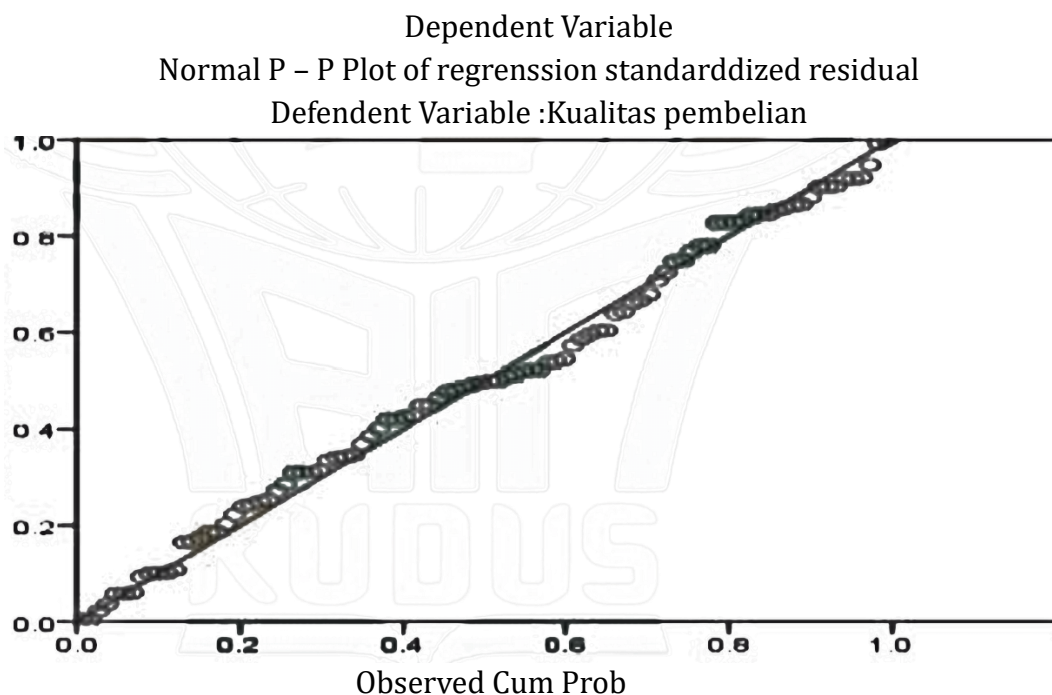
Variabel	Item	Corected Item Total Corlaton (r hitung)	R tabel	Keterangan
Desain Produk (X1)	X1.1	0,736	0,361	Valid
	X1.2	0,841	0,361	Valid
	X1.3	0,841	0,361	Valid
	X1.4	0,784	0,361	Valid
	X1.5	0,733	0,361	Valid
	X1.6	0,843	0,361	Valid
	X1.7	0,642	0,361	Valid
	X1.8	0,486	0,361	Valid
Promosi (X2)	X2.1	0,584	0,361	Valid
	X2.2	0,669	0,361	Valid
	X2.3	0,743	0,361	Valid

	X2.4	0,569	0,361	Valid
	X2.5	0,785	0,361	Valid
	X2.6	0,576	0,361	Valid
Kualitas Produk (X3)	X3.1	0,663	0,361	Valid
	X3.2	0,718	0,361	Valid
	X3.3	0,775	0,361	Valid
	X3.4	0,663	0,361	Valid
	X3.5	0,592	0,361	Valid
	X3.6	0,424	0,361	Valid
	X3.7	0,528	0,361	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y.1	0,575	0,361	Valid
	Y.2	0,836	0,361	Valid
	Y.3	0,795	0,361	Valid
	Y.4	0,795	0,361	Valid
	Y.5	0,795	0,361	Valid
	Y.6	0,653	0,361	Valid
	Y.7	0,612	0,361	Valid
	Y.8	0,454	0,361	Valid

Sumber data proses primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas bahwa uji validitas non responden sebanyak 30 responden dikatakan valid karena semua variabel yaitu design produk, promosi, kualitas produk, dan keputusan pembelian menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 0,361. Sehingga pertanyaan yang akan diuji ke responden dinyatakan valid.

Usaha yang telah berjalan sejak tahun 2021 ini belum berkembang secara signifikan, berdasarkan data dan Informasi tersebut ditemukan permasalahan yang dihadapi ialah berasal dari sumberdaya manusia didalamnya. Dimana, memiliki keterbatasan akan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam menjalankan UMKM sehingga mempengaruhi produktivitas dan kinerja UMKM. Kurangnya keterampilan kewirausahaan akan menyebabkan seorang karyawan sulit untuk memfasilitasi usahanya karena kurang kapabilitas dan pengetahuan yang akan berdampak pada kinerja usahanya. sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Luh Gde Novitasari & Netisia, 2021) bahwasanya pembekalan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM berdampak positif pada peningkatan kapasitas, kreativitas dan kinerja UMKM. Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi yang harus ditingkatkan ialah, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan SDM yang menjalankan UMKM. Sejalan dengan ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Pengetahuan kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting dalam keberlangsungan usaha. Beberapa bentuk pengetahuan yang harus dimiliki seorang wirausahawan yaitu pengetahuan usaha yang akan di rintis dan pengetahuan akan lingkungan usahanya tentang peran dan tanggung jawab dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis (Widiastuti, 2019) Pelaku UMKM dituntut untuk dapat terus *agile* terhadap setiap perubahan yang ada, agar usaha yang dijalankan dapat terus mengikuti perkembangan zaman.



Sumber : Data primer yang diolah, 2020 jika dilihat dari gambar diatas dapat dikatakan bahwa distribusi normal karena titik membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dengan demikian, sebagaimana peneliti sebelumnya (Badawi & Nugroho, 2022) peneliti memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Karawang ini, yaitu dengan :

1. Memberi pengetahuan dan wawasan bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya pengembangan terhadap kinerja karyawan.
2. Memberi pengetahuan dan wawasan bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya keterampilan kerja yang membantu performa karyawan menjadi lebih maksimal dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari.

Memberi pengetahuan dan wawasan bagi pelaku UMKM dalam menjaga keberlanjutan usaha melalui kompetensi SDM yang berkualitas .

PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber menunjukkan bahwa manfaat pelatihan dan pengembangan di UMKM Alostein Store dapat dirasakan oleh para karyawan. Manfaat yang dirasakan organisasi memang tidak terlihat dengan kasat mata, apalagi UMKM Alostein Store belum memiliki catatan target pencapaian perusahaan. Namun, UMKM Alostein Store dapat merasakan kinerja karyawan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Manfaat yang dirasakan oleh para peserta atau karyawan sendiri antara lain meningkatnya pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab pada pekerjaannya, keterampilan dan kemampuan terhadap kinerja sehari-hari, serta meningkatnya kepercayaan diri secara pribadi. Kesimpulan dari hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan oleh UMKM Alostein Store serta para peserta pelatihan dan pengembangan sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Sunarto dan Sahedhy (2003) dalam Sunyoto (2012:141) dan Siagian dalam Sunyoto (2012:146).

KESIMPULAN

Proses evaluasi yang dilakukan UMKM Alostein Store hanya melalui sharing session yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pengembangan, tidak ada evaluasi formal. UMKM Alostein Store belum memiliki kriteria penilaian dan target yang jelas apa saja yang harus dicapai setelah mengikuti pengembangan. Sehingga keberhasilan dari kegiatan tersebut hanya bisa dirasakan secara individu. Manfaat pelatihan sehingga meningkatnya pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab pada keterampilan dan kemampuan terhadap kinerja sehari-hari, serta meningkatnya kepercayaan diri secara pribadi. Manfaat yang dirasakan organisasi tidak lain kinerja karyawan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Prilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140–144. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.348>
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Luh Gde Novitasari, N., & Netisia, N. (2021). *Dharma Jnana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNMAS Denpasar Ni Luh Gde Novitasari, Niayu Netisia*. 1(3), 15–20.
- Nursyifa, H. U., Idrus, S., & Rosida, L. (2022). HUBUNGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MOLAH MUDI DI WISATA ADAT DESA GUMANTAR. 1(3), 203–214.
- Nuryanti, B. L., Utama, D. H., & Subiawijaya, R. W. (2020). Gambaran Entrepreneurial Skill dan Business Success pada Pengusaha. *Journal of Business Management Education* |, 5(3), 60–65.
- Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, M. R. Z. (2021). *Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 71(1), 63–71.
- Riva'i, A. R. (2022, Juli 1). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved from Wadah UMKM KEMENKEU, Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15199/Wadah-UMKM-KEMENKEU-Aplikasi-Model-Satu-Paket-Kemudahan-Sistem-Untuk-KesejahteraanBangsa.html#:~:text=Berdasarkan%20data%20Kementerian%20Koperasi%20dan,Rp8.573%2C89%20Triliun>.
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 961. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9878>
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Sdm Terhadap Kinerja Umkm Mebel Di Kelurahan Sehani Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(1). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i1.1286>